

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini membahas langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk membuat metode dalam menjalankan penelitian. Langkah pertama yakni penentuan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, devinisi oprasional variable, uji instrument, dan analisis data.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode survey dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisis dan jenis data kuantitatif. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 1973 dalam Sugiyono, 2005:7). Tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variable dengan variable yang lain, dalam penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau

menghubungkan dengan variable yang lain (Sugiyono, 2005:11). Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2005:14).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perumahan Araya-Malang, lokasi tersebut dipilih karena termasuk salah satu kawasan elite di Kota Malang dengan harga yang cukup tinggi, sehingga terdapat pertimbangan yang cukup dalam pembeliannya.

3.3 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan peneliti ada dua jenis:

1. Sumber primer, yaitu merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2005:129). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan teknik kuisisioner/angket yang akan diberikan pada responden.
2. Seumber sekunder, yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2005:129). Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari RT dan RW di perumahan Kota Araya untuk mengetahui jumlah populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuisisioner (angket). Dimana kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti aspek yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2005:135).

Dalam penelitian menggunakan bentuk kuisisioner dengan pertanyaan yang tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup karakteristiknya adalah semua pilihan jawaban dari pertanyaan ini telah ditentukan oleh peneliti. Responden tidak diperkenankan memberikan jawaban selain pilihan jawaban yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti harus teliti dalam menyiapkan variasi jawaban dari setiap pertanyaan tersebut agar responden tidak ragu-ragu dalam memilih jawaban yang ada. Pertanyaan Terbuka ciri dari pertanyaan terbuka adalah variasi kemungkinan jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Responden diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuisisioner dapat diantarkan secara langsung dalam waktu tidak terlalu lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Dari hasil penyebaran kuisisioner diharapkan akan memperoleh data antara lain mengenai:

1. Mengetahui sejauhmana keterlibatan yang dilakukan pemilik rumah selama proses pembelian
2. Mengetahui alasan pembelian rumah di perumahan Kota Araya

Dalam proses melakukan survei mengenai keterlibatan konsumen dalam pembelian rumah di perumahan Araya, penyebaran kuisisioner/angket dilaksanakan sejak tanggal 16 Mei 2015 hingga 01 Juni 2015 kemudian pada tanggal 2-4 Juni 2015 dilakukan pengelolaan data dari hasil survei. Seluruh responden dari survei ini adalah pemilik rumah di wilayah Perumahan Araya Malang. Peneliti telah mendatangi sekitar 300 rumah secara acak dan yang bersedia menerima kuisisioner sebanyak 158 rumah, kemudian dikembalikan sebanyak 150 kuisisioner, 126 kuisisioner terisi dengan benar, 14 kuisisioner tidak diisi, dan 10 kuisisioner salah dalam pengisiannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194). Dalam kuisioner ini menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran variabelnya. Dengan *skala likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2012:133). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dapat diberi skor dari *skala likert*, yaitu:

Tabel 3.1
Skor Skala likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2012:133)

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Mendefinisikan secara oprasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau property yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur (Sudjarwo, 2009:174). Berikut ini adalah devinisi oprasional variable dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator
Keterlibatan	Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan diri • Prestise • Citra baik • Status sosial
	Objek	<ul style="list-style-type: none"> • Letak perumahan • Harga Rumah • Bentuk Rumah / desain • Kekuatan bangunan • Fasilitas-fasilitas penunjang (Mall, Rumah sakit, golf, Tempat Peribadatan (masjid dan gereja), Rumah Sakit, Hotel, dan Restourant)
	Situasi	<ul style="list-style-type: none"> • Situasi lingkungan perumahan yang kondusif • Susana perumahan yang mewah dan berkelas • Situasi sosial harmonis • Situasi penataan lingkungan yang tertib dan teratur • Adanya promosi penjualan/keringanan pembiayaan

Sumber: Data Diolah

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini cara pengujian validitas instrument menggunakan rumus kolerasi product moment sebagai berikut (Arikunto, 2012:213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X : Skor item

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan

N : Jumlah responden yang diujicoba

r_{xy} : kolerasi *product moment*

Menurut Sugiyono syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$ jadi jika kolerasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Sebelum melakukan penelitian, telah dilakukan uji validitas kuisisioner dengan 25 responden. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item	R	Probabilitas	Keterangan
Pribadi (X_1)	X1.1	0,951	0,000	Valid
	X1.2	0,984	0,000	Valid
	X1.3	0,960	0,000	Valid
	X1.4	0,940	0,000	Valid
Objek (X_2)	X2.1	0,511	0,009	Valid
	X2.2	0,513	0,009	Valid
	X2.3	0,581	0,000	Valid
	X2.4	0,791	0,002	Valid
	X2.5	0,827	0,000	Valid
Situasi (X_3)	X3.1	0,745	0,000	Valid
	X3.2	0,789	0,000	Valid
	X3.3	0,499	0,011	Valid
	X3.4	0,524	0,007	Valid
	X3.5	0,662	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah

Dari pengujian validitas diatas instrumen penelitian (kuisisioner) dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai r lebih dari 0,3 sehingga keseluruhan instrumen penelitian tersebut dikatakan valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat

tendensisus mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliable artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan (Arikunto, 2012:221)

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} : Reabilitas Instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 : Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Untuk mengetahui reabilitas tersebut, dikonsultasikan dengan cara tradisional yaitu mengartikan pada nilai Cronbach Alapa dengan lebih besardari 0,60 maka di katakana reliabel.

Sebelum melakukan penelitian, telah dilakukan uji validitas kuisioner dengan 25 sampel. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Pribadi (X_1)	0,968	Reliabel
Objek (X_2)	0,666	Reliabel
Situasi (X_3)	0,630	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel diatas dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha variabel produk, harga, pelayanan, fasilitas fisik, dan keputusan pembelian lebih besar dari 0,60.

3.8 Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui profil responden. Metode yang digunakan adalah dengan mempresentasikan jawaban responden atas pernyataan yang akan diajukan pada kuisioner bagian pertama, yaitu mengenai data diri responden. Ukuran presentase jawaban responden akan menunjukkan karakteristik dari responden:

$$\text{Rumus} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah responden yang memilih jawaban

N = jumlah seluruh responden

Sedangkan untuk data ordinal baik yang menggunakan skala likert, semantic differensial, atau rating scale perhitungannya menggunakan rumus (Sugiono, 2005: 88)

Jawaban sangat setuju = $n_1 \times 5$ = 5n

Jawaban setuju = $n_2 \times 4$ = 4n

Jawaban kurang setuju = $n_3 \times 3$ = 3n

Jawaban tidak setuju = $n_4 \times 2$ = 4n

$$\text{Jawaban sangat kurang setuju} = n_5 \times 1 \quad = \frac{1n}{\sum xxx}$$

Dimana $N = (n_1+n_2+n_3+n_4+n_5)$

Nilai tertinggi adalah $5 \times N = 5N$

Nilai terendah adalah $1 \times N = 1N$

Kesimpulan $(\sum xxx / 5N) \times 100\%$

